

MEMBACA DAN PEMBELAJARANNYA

1. HAKIKAT MEMBACA

2. JENIS MEMBACA

3. KEM

4. STRATEGI MEMBACA CEPAT

5. MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF DNGAN

FOKUS MEMBACA

1. HAKIKAT MEMBACA SBB:

- A. Proses pengubahan lambang visual (katon) menjadi lambang bunyi (auditoris).
- B. Proses decoding, yakni mengubah kode-kode atau lambang-lambang verbal menjadi bunyi bahasa yang dapat dipahami (proses pembacaan sandi).
- C. Proses merekonstruksi makna dari bahan-bahan cetak (proses pemetikan informasi).
- D. Proses rekonstruksi makna melalui interaksi yang dinamis antara pengetahuan siap pembaca, informasi yang tersaji dalam bahasa tulis, dan konteks bacaan.

2. JENIS MEMBACA SBB:

A. Berdasarkan sasaran pembacanya:

- membaca permulaan--> melek huruf--> pemula
Kelas 1-2 SD.
- membaca lanjut--> melek wacana--> lanjut tk.
dasar (kls 3-6 SD) --> lanjut tk. menengah (SMP)
dan lanjut tk. tinggi (SMA/ sederajat).

B. Berdasarkan cara membaca (terdengar tidaknya):

- Membaca nyaring (oral/ aloud reading) --) fokus
Penilaian: ketepatan pelafalan, kejelasan vokal, mimik dan ekspresi, dsb.
- Membaca dalam hati (silent reading) --) fokus
penilaian: pemahaman isi bacaan dan kecepatan membaca.

C. Berdasarkan cakupan bahan, baik jenis maupun bhn bacaannya terbagi ke dalam 2 macam: Intensif dan Ekstensif.

Membaca Intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat.

- Membaca Intensif: membaca telaah isi & bahasa.
Membaca telaah isi: membaca teliti, pemahaman, kritis, dan membaca ide.

Membaca Ekstensif ditujukan untuk membaca secara komprehensif dengan cakupan bahan yang lebih luas untuk mengakses informasi sebanyak-banyaknya dari beragam bacaan dengan cepat.

Membaca Ekstensif: membaca survey, sekilas, dan membaca dangkal.

D. Berdasarkan klasifikasi tujuan baca:

- Tujuan instruksional: pemahaman dan studi.
- Tujuan ekspresif : membaca interpretatif, kreatif.

E. Berdasarkan tingkatan tujuan:

- membaca dasar--> pusat perhatian pada bhs. tulis.
- membaca tinjauan--> pusat perhatian pada pemahaman sebanyak-banyaknya, gambaran umum.
- membaca analitis--> pusat perhatian pada pemahaman; mencerna informasi secara analitis.
- membaca membandingkan--> membaca topik yang sama dari beberapa sumber yang berbeda.

F. Berdasarkan teknik menemukan informasi fokus:

- baca-pilih--> memilih bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan pembaca (selecting).
- baca-lompat--> menemukan bagian bacaan yang relevan dengan kebutuhan pembaca (skipping).

- baca-layap-->) membaca cepat untuk memperoleh gambaran umum mengenai suatu teks (skimming).
- baca-tatap-->) membaca cepat dan memusatkan pada bagian bacaan yang berisi informasi fokus yang dicari atau informasi yang telah ditentukan sebelumnya. Keempat teknik membaca di atas tergolong ke dalam jenis membaca memindai.

3. KEM (KECEPATAN EFEKTIF MEMBACA)

A. Hakikat KEM: Tolok ukur kemampuan membaca yang sesungguhnya yang melibatkan kemampuan visual dan kognisi. Kemampuan visual-->) kemampuan mata melihat lambang-lambang tertulis dalam satuan waktu tertentu yang menghasilkan rata-rata kecepatan membaca. Kemampuan kognisi-->) kemampuan otak menangkap makna yang akan menghasilkan persentase pemahaman isi bacaan.

B. Rumus KEM:
$$\frac{\text{Jumlah kata} \quad \text{skor benar}}{\text{Wkt (mnt/dtk)} \quad \text{skor ideal}}$$

* Lihat contoh

C. Standar KEM

Kategori KEM	Angka KEM
Kecepatan rendah	di bawah 250 kpm
Kecepatan sedang	250 – 350 kpm
Kecepatan tinggi	di atas 350 kpm

Jenjang sekolah	Angka KEM
SD	150 – 200 kpm
SMP	200 – 250 kpm
SMA	250 – 300 kpm
PT	300 – 350 kpm

D. Prosedur pengukuran KEM

- siapkan teks yang sudah teruji tingkat keterbacaannya dan diketahui jumlah katanya;
- siapkan perangkat tes pemahaman isi bacaan yang valid;
- siapkan alat pengukur waktu;
- personal (tester).

E. Anatomi pertanyaan membaca: jenjang C1 – C7

Jenjang Sekolah	C1%	C2 – C7%
SD	60%	40%
SMP	50%	50%
SMA	40%	60%

F. Prosedur isian rumpang dlm pembel membaca

KARAKTERISTIK	ALAT UKUR	ALAT AJAR
a. Panjang wacana.	Antara 250-350 kata.	Maks 150 kata
b. Delisi.	Setiap kata ke-n (= 50 buah)	sesuai kebutu han.
c. Evaluasi.	Metode exact words.	Metode konteks tual words.
d. Tindak lanjut.	-	Diskusi.

4. STRATEGI MEMBACA CEPAT

A. Konsep Membaca Cepat:

- bagian dari membaca dalam hati;
- untuk memperoleh informasi secara umum atau informasi tertentu yang sudah pasti;
- menggunakan teknik skimming (sekilas atau layap) atau teknik scanning (sepintas atau pindai).

B. Berbagai strategi membaca cepat: Pola horizontal, Vertical, diagonal, blok, zigzag, spiral.

- Lihat contoh

5. MODEL PEMBELAJARAN INTEGRATIF DGN FOKUS MEMBACA

A. TEKNIK: MENCERITAKAN KEMBALI.

B. TUJUAN: MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN.

C. BAHAN: TEKS BACAAN (TEMA BEBAS).

D. KOMPETENSI YANG DILATIH: MEMBACA, BERBICARA, MENYIMAK, DAN MENULIS.

E. PINTU MASUK: BER CERITA

